

The Doctrine of Man

Dosen : Junry Jan Alow, M.Div, M.Th

Email : junryallow@gmail.com

Learning Objective

- To understand Humanity, Human Rights, Moral, and Ethics



Topics/Sub-Topics

- The Creation of Man
- Human Rights
- Caste
- Moral and Ethics

- “We're all human, aren't we? Every human life is worth the same, and worth saving.” – J.K. Rowling, Harry Potter and the Deathly Hallows
- “Human beings can withstand a week without water, two weeks without food, many years of homelessness, but not loneliness. It is the worst of all tortures, the worst of all sufferings.” – Paulo Coelho, Eleven Minutes



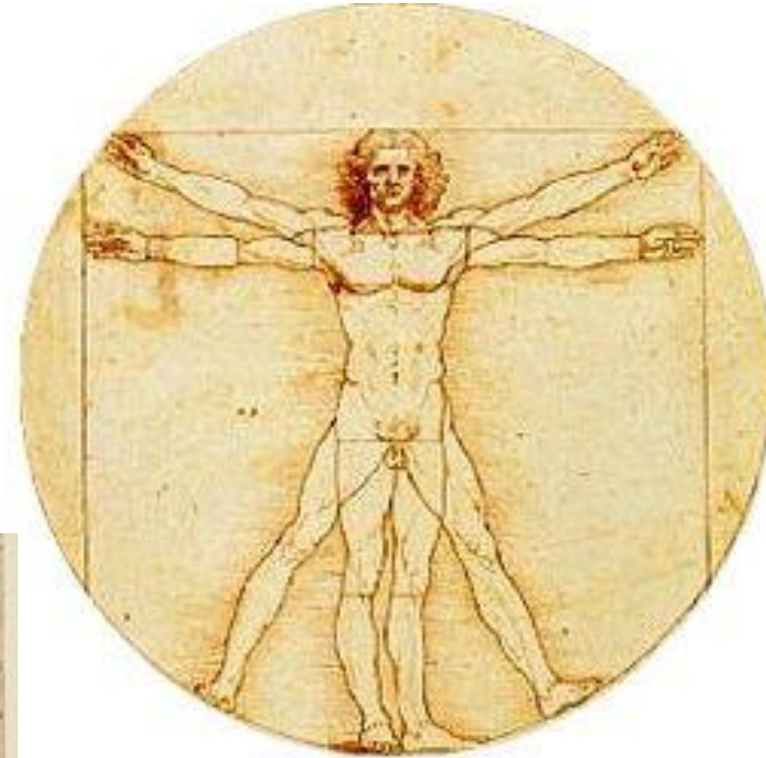
AKU

Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang 'kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi



Misteri Kehidupan

- Asal mula manusia
- Tujuan hidup manusia
- Finalitas manusia



A religion may influence sports, business or politics that are a dominant aspect of human life

- what people think,
- want or believe,
- what they do (their way of living), the way they socialize or relate to others, and
- what they feel about the existing circumstances.



HUMANITY

AT WHAT POINT DOES IT STOP BEING GREED
AND STARTS BEING NEED?





Siapakah Manusia?

Konsep Pengetahuan

- Teori Psikoanalisis menyebutkan manusia sebagai Homo Valent (makhluk berkeinginan, memiliki perilaku interaksi antara komponen biologis, psikologis, dan sosial)
- Teori Behaviorisme menyebutkan manusia sebagai Homo Mechanicus (tingkah laku manusia terbentuk dari proses pembelajaran dengan lingkungannya, tidak dari aspek rasional/emosionalnya)
- Teori Kognitif menyebutkan manusia sebagai Homo Sapiens (makhluk berfikir, yang selalu berusaha memahami lingkungannya)
- Teori Humanisme menyebutkan manusia sebagai Homo Ludens (makhluk bermain, manusia berperilaku untuk mempertahankan, meningkatkan, dan selalu mengaktualisasikan dirinya/bersifat selalu aktif)

Beberapa Pandangan terhadap “Siapakah dan Apakah Manusia?”

- **Eksistensialisme.**

- Menekankan keunikan dan otonomi seorang pribadi dalam eksistensi atau pengalamannya.
- “Me as me”. Terlalu individualistis dan tidak memperhatikan orang lain dalam komunitas.

- **Idealisme**

- pikiran manusia yang paling utama

- **Materialisme**

- Manusia terdiri dari unsur2 materi. Hal-hal mental (ide), roh, perasaan, semuanya itu ditentukan oleh struktur materi,

Secara Harfiah

- manusia = mano dan ussa,
 - mano artinya batin,
 - ussa artinya luhur.
 - Jadi, arti manusia adalah makhluk yang luhur dengan batin yang berkembang.
 - Jadi Manusia itu luhur karena batinnya berkembang

Siapakah manusia pertama di Bumi?

- **Manusia Pertama dari Sudut Pandang Atheis**
Orang-orang Atheis percaya terhadap teori evolusi Darwin. Menurut mereka, asal mula manusia adalah dari kera, lalu berevolusi menjadi manusia purba dan menjadi manusia modern seperti sekarang.
- **Manusia Pertama Menurut Agama Buddha**
Menurut artikel yang saya baca, agama Buddha tidak mengenal kata “manusia pertama”. Mengapa? Karena mereka meyakini bahwa agama Buddha itu bereinkarnasi. Mereka percaya terhadap dewa-dewi.
- **Manusia Pertama Menurut Agama Hindu**
Manusia pertama adalah Swayambu Manu dan biasa disebut Manu. Swayambu Manu bukanlah nama seseorang, melainkan nama spesies. Secara harafiah, Swayambu Manu berarti “makhluk berpikir yang menjadikan dirinya sendiri”.

- Manusia Pertama Menurut Agama Kristen Protestan Katolik

Manusia pertama adalah Adam dan Hawa. Penciptaan manusia terdapat dalam Kitab Kejadian yaitu:

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.” (Kej 1: 27).

- Manusia Pertama Menurut Agama Islam

Telah disebutkan secara terperinci dalam Al-Qur'an bahwa khalifah pertama di Bumi ini adalah Nabi Adam a.s. Seperti yang dijelaskan pada Surat Ali Imran ayat 59 berikut:

Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: `Jadilah` (seorang manusia), maka jadilah dia. (QS. 3:59)

Dan juga Surat Al Hijr ayat 26 berikut:

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (QS. 15:26)

HINDU

Shvetashvatara Upanishad ask:

“Whence are we born? Whereby do we live, and whither do we go?”



Konsep Panteistik

- a small part of the Ultimate Reality locked up by the illusion of physical experience

(sebagian kecil dari Realitas Yang Ultimat namun dikurung oleh ilusi pengalaman fisik)

Ajaran Weda

Pada Weda Samhita:

- jiwa manusia dipandang tidak dapat mati. Barang siapa hidup dengan baik dan saleh sesudah mati jiwanya akan masuk sorga, tempat menikmati hidup yang penuh kegirangan bersama-sama dengan para dewa

Pada zaman Brahmana: manusia terdiri dari 2 bagian:

- Yg tampak disebut rupa, yg tersusun dari 5 unsur:
 - rambut, kulit, daging, tulang dan sumsum
- Bagian yg tak tampak disebut nama/narda, yg terdiri dari unsur-unsur yg menentukan hidup:
 - nafas (prana atau Atman), akal (buddhi), pemikiran (manas), penglihatan (caksu), dan pendengaran (srotta).

- Jiwa manusia (atman) dipandang tak dapat mati. Barang siapa melakukan upacara-upacara kurban dgn baik ia akan mendapat kebahagiaan kekal

Pada jaman Upanisad:

- tubuh dan jiwa manusia mengalir keluar dari Brahman yaitu sebagai bagian yang kasar dan yang halus.
- Intisari manusia (atman) adalah Brahman sendiri. Inti ini dibalut oleh aliran2 Brahman yang halus dan kasar, yaitu: tubuh halus dan kasar.
 - Tubuh halus terdiri: asu, manas;
 - *Asu* is the vital principle (different from personal attributes)
 - *manas* is the sum of psycho-mental faculties (mind, feeling and will)
 - Tubuh kasar: akasa (the basis and essence of all things in the material world, = ether), hawa, api, air, dan bumi

- Manusia adalah Brahman sendiri yang penuh tenaga ilahi. Nafasnya, akalnya, segala yg panas dan yg cair ada pd manusia, tubuhnya dgn segala anggotanya, semuanya itu adalah tempat tenaga atau daya2 ilahi.
- Manusia adalah mikrokosmos yang mengandung di dalamnya seluruh makrokosmos.

Dalam Weda kuno: khususnya pd Purusasukta

- disebutkan bahwa dunia dijadikan dari kurban manusia pertama, yaitu purusa. Karena kurban ini lalu dilahirkan matahari, bulan, dewa, manusia, dsb.

Rig Weda

- manusia adalah makhluk pribadi tergantung pada para dewa, dan takdir mereka adalah hidup yang kekal dalam dunia surgawi

Samkhya dan Yoga Darsana

- dualistik
- menerima status nyata dari substansi primordial (Prakriti) dan Purusha (yang setara dengan atman).
- Antara keduanya tidak ada manifestasi dari yang satu terhadap yang lain.
- Purusha dan Prakriti memiliki sifat yang berbeda dan tidak bertujuan untuk merekonstruksi esensi lain yang unik

Purusa

- entitas spiritual yang mendefinisikan keberadaan manusia
- Suatu substansi abadi dari makhluk individu
- tanpa ada atribut (sifat) dan hubungan, tanpa awal atau akhir, otonom, abadi dan sempurna;
- di luar jangkauan indra, kecerdasan, ruang, dan waktu

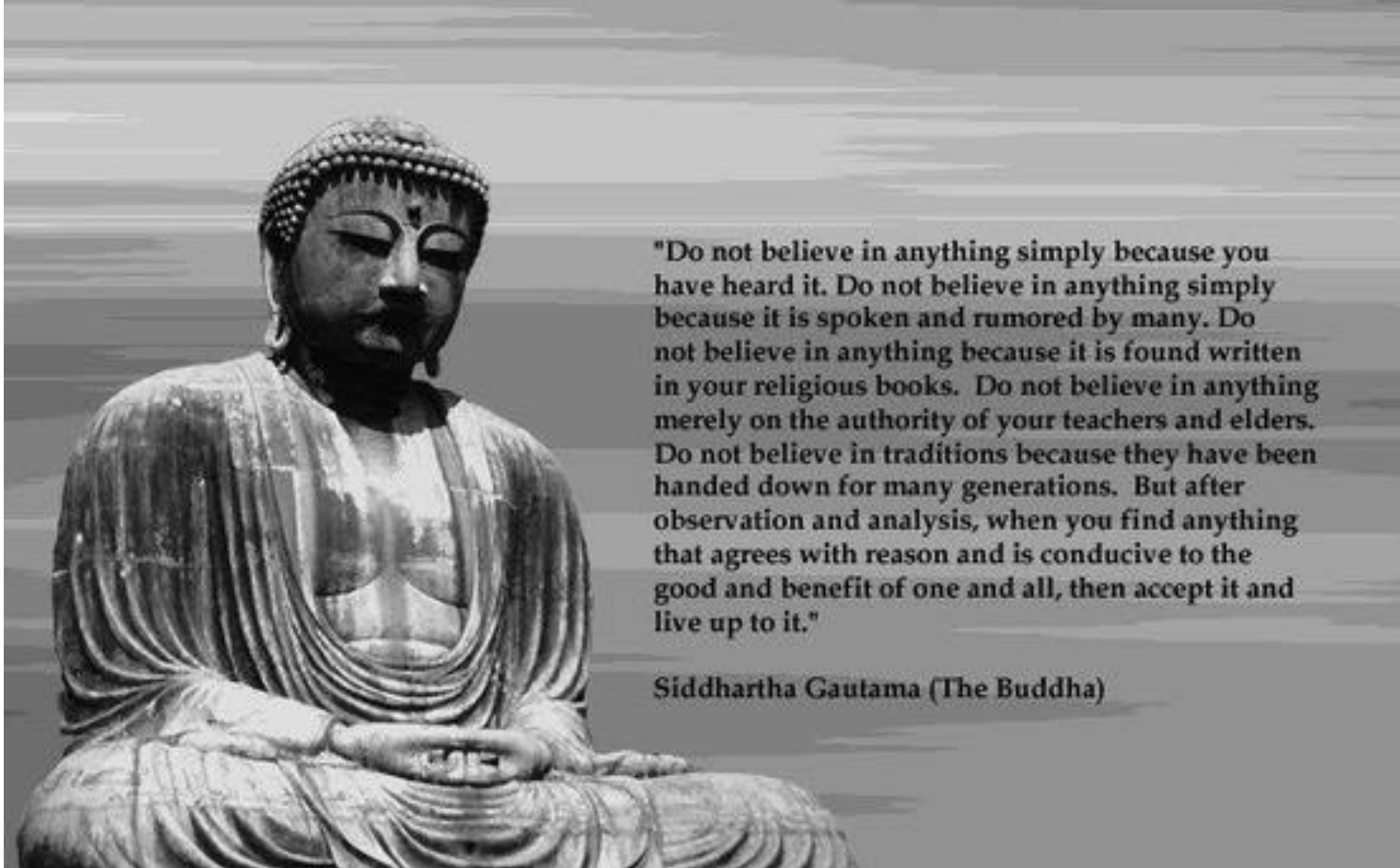
Prakriti

mampu menghasilkan manifestasi dan semua aspek fisik dan mental

Tantranisme dan Hatta Yoga

- Dunia dan umat manusia muncul melalui disosiasi kesatuan primordial Shiva dan Shakti.
- Diri (atman) dianggap Shakti, yang tinggal dalam tubuh manusia sebagai energi spiritual yang disebut kundalini.
- Mengikuti pola konsep panteisme, tujuan yang akan dikejar adalah kembalinya jiwa (Shakti, sesuai dengan atman) dalam Realitas Ultimate diwakili oleh Shiva (setara dengan Brahman).

BUDDHA



"Do not believe in anything simply because you have heard it. Do not believe in anything simply because it is spoken and rumored by many. Do not believe in anything because it is found written in your religious books. Do not believe in anything merely on the authority of your teachers and elders. Do not believe in traditions because they have been handed down for many generations. But after observation and analysis, when you find anything that agrees with reason and is conducive to the good and benefit of one and all, then accept it and live up to it."

Siddhartha Gautama (The Buddha)

Pengajaran ANITYA / ANNICA

- Anitya artinya tidak kekal. Di dunia ini tiada yang kekal. Semuanya fana. Tidak ada sesuatu yg tetap, segala sesuatu menjadi
- Hidup adalah arus yg mengalir tanpa awal, tanpa sebab pertama, dan tanpa akhir. Tiada saat yang statis

- Ajaran anitya ini penting untuk menerangkan penyebab adanya penderitaan, seperti yg diungkapkan dalam pratitya samutpada (pokok permulaan yg bergantung)
- Kesadaran aku (wijuana) bukan menunjuk pada jiwa yg kekal, tetapi pada gejala yg kebetulan, gejala yg muncul karena sebab akibat

Paticca samuppada

- *Hukum Sebab-Musabab* yang saling bergantung
- Paticca samuppada tidak dimaksud utk menerangkan penderitaan tetapi menunjuk bahwa pengertian yang benar akan pokok permulaan yg bergantung itu adalah satu-satunya pengetahuan yg dapat dipakai untuk meniadakan sumber penderitaan, yaitu kesadaran aku, keinginan aku

Assutava Sutta

- Pemahaman akan *Paticcasamuppada* yang sederhana adalah

Dengan adanya ini, maka terjadilah itu.

Dengan timbulnya ini, maka timbullah itu.

Dengan tidak adanya ini, maka tidak adalah itu.

Dengan terhentinya ini, maka terhentilah itu.

Pengajaran ANATMAN / ANATTA

- Anatman berarti tiada jiwa. Manusia sebenarnya tidak berjiwa. Manusia adalah suatu kelompok yg terdiri dari unsur2 jasmani dan rohani. Di dalamnya tiada suatu pribadi yang tetap. Keadaan mental manusia sebenarnya adalah gejala-gejala. Di belakang gejala-gejala itu tiada tersembunyi suatu pribadi/ego

- Yang dimaksud nama ialah tabiat manusia, rupa ialah jasmaniahnya
- Kelompok unsur hidup yg sadar itu diungkapkan dgn 2 cara: nama-rupa dan 5 skandha/tonggak (kesatuan yg terdiri dari 5 bagian)

- Manusia juga terdiri dari 5 skandha (tonggak): rupa, wedana (perasaan), sanna (pengamatan), sankhara (kehendak), winnana (kesadaran)
- Rupa: segala yang bersangkutan dengan tubuh; wedana: perasaan; samjna: pengamatan; samskara: kehendak, keinginan; wijnana: kesadaran

AJARAN TERTINGGI - ATISHA

"Kepandaian tertinggi = membuang keakuan,

Kemuliaan tertinggi = menguasai pikiran sendiri,

Kebajikan tertinggi = memiliki keinginan untuk menolong makhluk lain,

Sila tertinggi = menjaga kewaspadaan terus-menerus,

Obat tertinggi = menyadari ketidaknyataan segala sesuatu,

Kebebasan tertinggi = tak terpengaruh oleh hal-hal duniawi,

Pencapaian tertinggi = mengurangi dan mengubah setiap keinginan,

Pemberian tertinggi = tanpa kemelekatan,

Latihan batin tertinggi = pikiran yang tenang,

Kesabaran tertinggi = kerendahan hati,

Usaha tertinggi = melepaskan keterikatan pada setiap kegiatan,

Meditasi tertinggi = pikiran tanpa keinginan,

Kebijaksanaan tertinggi = tidak melekat pada apapun yang muncul."

ISLAM



Proses Kejadian Manusia Pertama (Adam)

- Adam diciptakan oleh Allah dari tanah yang kering kemudian dibentuk oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Setelah sempurna maka oleh Allah ditiupkan ruh kepadanya maka dia menjadi hidup.

- “Yang membuat sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah”. (QS. As Sajdah (32) : 7)
- “Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk”. (QS. Al Hijr (15) : 26)

(QS. Al Hijr (15) : 28-29)

- "Dan (ingatlah) ketika Allahmu berfirman kepada para malaikat : Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud"

(QS. An Nisaa' (4) : 1)

- *"Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Allahmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang sangat banyak..."*

HR. Bukhari

- *"Sesungguhnya manusia itu berasal dari Adam dan Adam itu (diciptakan) dari tanah".*
- "Maka sesungguhnya perempuan itu diciptakan dari tulang rusuk Adam"

Proses Kejadian Manusia Ketiga (semua keturunan Adam dan Hawa)

- “Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia itu dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan ia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah , Pencipta Yang Paling Baik.” (QS. Al Mu’minuun (23) : 12-14).

HR. Bukhari

- “Telah bersabda Rasulullah SAW dan dialah yang benar dan dibenarkan. Sesungguhnya seorang diantara kamu dikumpulkannya pembentukannya (kejadiannya) dalam rahim ibunya (embrio) selama empat puluh hari. Kemudian selama itu pula (empat puluh hari) dijadikan segumpal darah. Kemudian selama itu pula (empat puluh hari) dijadikan sepotong daging. Kemudian diutuslah beberapa malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya (untuk menuliskan/menetapkan) empat kalimat (macam) : rezekinya, ajal (umurnya), amalnya, dan buruk baik (nasibnya).”

QS. Az Zumar (39) : 6

- ...Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan (kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam selaput yang menutup anak dalam rahim)...”

Peniupan Ruh

- Ruh merupakan penggerak dan pertanda dari kehidupan seorang hamba, tanpa adanya ruh maka jasad yang telah terbentuk tidak akan sempurna.
- Tentang ruh ini Allah Ta`ala berfirman : *“Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah “Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”*. (QS. Al Isra' : 85)

Kristen

- Berfirmanlah Tuhan: “Baiklah Kita menjadikan manusia ... maka Allah menciptakan manusia itu” [Kejadian 1:26, 27]
- Yesus berkata, “Sebab pada awal dunia, Tuhan menjadikan mereka laki-laki dan perempuan.” [Markus 10:6]
- “Kemudian Tuhan Allah mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi seorang manusia, lalu menghembuskan nafas yang memberikan hidup ke dalam lobang hidungnya”. [Kejadian 2:7]

"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita ... maka Allah menciptakan manusia itu" ([Kej 1:26-27](#)).

- bukanlah hasil proses pengembangan alami
 - naturalistik / evolusionik
- Diawali dengan pertimbangan yang Agung
- dicipta menurut gambar-rupa Allah
 - diciptakan hampir sama dengan Allah (Mzm 8:5-6)

Makna *Imago Dei*



- *Allah adalah patron dasar manusia*
 - Manusia tidak hadir dengan sendirinya, tetapi memiliki sumber, yaitu Allah
- *manusia mencerminkan Allah*
 - Dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat
- *manusia seperti Allah tetapi bukan Allah*
 - memiliki potensi-potensi seperti Allah,
 - manusia harus tetap mempertanggungjawabkan segala potensinya kepada Allah
- *manusia harus mewakili Allah*
 - berkuasa atas bumi dan isinya
 - memenuhi bumi dengan kemuliaan-Nya

“ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.” (Kej. 2:7)

Dua Unsur

- Debu Tanah
 - diciptakan dari sesuatu/tanah yang sudah ada
 - kesamaan/kemiripan dengan
 - tumbuhan / pohon (Kej.1:11&12)
 - binatang (Kej.2:19)
- Nafas / Roh
 - spiritual
 - belum ada sebelumnya
 - asalnya dari Allah
 - supaya manusia dapat bersekutu dengan Allah yang adalah Roh

HAK ASASI MANUSIA & KASTA

Pengertian HAM

- adalah hak yang melekat pada diri setiap manusia sejak awal dilahirkan yang berlaku seumur hidup dan tidak dapat diganggu gugat siapa pun
- “those rights which are inherent in our nature and without which we cannot live as human beings”

- hak asasi manusia disifatkan sebagai suatu tolok ukur bersama tentang prestasi kemanusiaan yang perlu dicapai oleh seluruh masyarakat dan negara di dunia.
- As a common standard of achievement for all people and all nations.

Sejarah HAM

- Magna Charta (Piagam Agung) tahun 1215,
 - dokumen yang mencatat beberapa hak yang diberikan raja John dari Inggris kepada bangsawan bawahannya atas tuntutan mereka
- Bill of Right (Undang-Undang Hak) tahun 1689
 - suatu undang-undang yang diterima oleh parlemen Inggris, setelah dalam tahun 1688 melakukan rrevolusi tak berdarah (the glorius revolution) dan berhasil melakukan perlawanan terhadap raja James II

- The American Declaration of Independence tahun 1776,
- Virginia Declaration of Right tahun 1776.
- Declaration des droits de l'homme et du citoyen (pernyataan hak-hak manusia dan warga negara) tahun 1789 di Perancis
- The Universal Declaration of Human Rights tahun 1948 oleh PBB



- sebuah pernyataan yang bersifat anjuran yang diadopsi oleh Majelis Umum Persatuan Bangsa-Bangsa
- 10 Desember 1948 di Palais de Chaillot, Paris
- Dibuat setelah terjadinya berbagai kejahatan kemanusiaan yang dilakukan oleh Nazi Jerman setelah Perang Dunia II
- Ada 30 pasal

Articles

- All human beings are born free and equal in dignity and rights. They are endowed with reason and conscience and should act towards one another in a spirit of brotherhood (#1)
- Everyone is entitled to all the rights and freedoms without distinction of any kind, such as race, colour, sex, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status. (#2)

- Everyone has the right to life, liberty and security of person. (#3)
- Everyone has the right to freedom of thought, conscience and religion; this right includes freedom to change his religion or belief, and freedom, either alone or in community with others and in public or private, to manifest his religion or belief in teaching, practice, worship and observance. (#18)

- Everyone has the right to education. Education shall be free, at least in the elementary and fundamental stages. Elementary education shall be compulsory. (#26.1)
- Everyone has duties to the community in which alone the free and full development of his personality is possible. (#29.1)

HAM di Indonesia

- Lokakarya Nasional Hak Asasi Manusia pada tahun 1991
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM) didirikan tahun 1997
- Diberlakukannya UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Pasal 1 angka 1 UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM dan UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM

- HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Kuasa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang, demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terdiri dari:

1. Hak untuk hidup: mempertahankan hidup, meningkatkan taraf kehidupannya, hidup tenteram, aman, damai, bahagia, sejahtera lahir dan batin serta memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat.
2. Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan.
3. Hak mengembangkan diri.
4. Hak memperoleh keadilan tanpa diskriminasi
5. Hak atas kebebasan pribadi: memilih dan mempunyai keyakinan politik, mengeluarkan pendapat di muka umum, memeluk agama masing-masing, tidak boleh diperbudak, memilih kewarganegaraan tanpa diskriminasi, bebas bergerak, berpindah dan bertempat tinggal di wilayah Republik Indonesia.
6. Hak atas rasa aman.

7. Hak atas kesejahteraan.
8. Hak turut serta dalam pemerintahan.
9. Hak wanita. Seorang wanita berhak untuk memilih, dipilih, diangkat dalam jabatan, profesi dan pendidikan sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan. Di samping itu berhak mendapatkan perlindungan khusus dalam pelaksanaan pekerjaan atau profesinya terhadap hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan atau kesehatannya.
10. Hak anak. Setiap anak berhak atas perlindungan oleh orang tua, keluarga, masyarakat dan negara serta memperoleh pendidikan, pengajaran dalam rangka pengembangan diri dan tidak dirampas kebebasannya secara melawan hukum.

Martabat Manusia

- Agama: Manusia diciptakan oleh Allah ataupun suatu ‘konsekuensi logis’ perbuatan manusia sebelumnya
- Berhubungan dengan Sang Pencipta / Ultimate Reality
- Berhubungan dengan sesama manusianya
- Berhubungan dengan alam dan ciptaan lainnya

DISKUSI

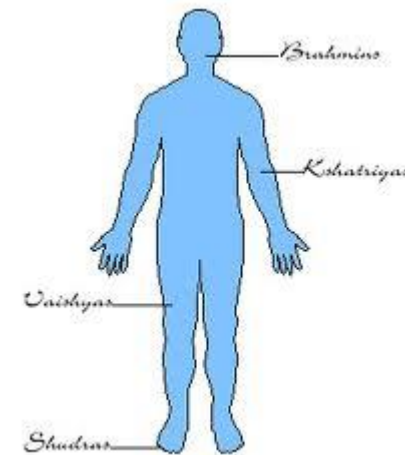
- Sinopsis Buku “Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan”, F. Budi Hardiman

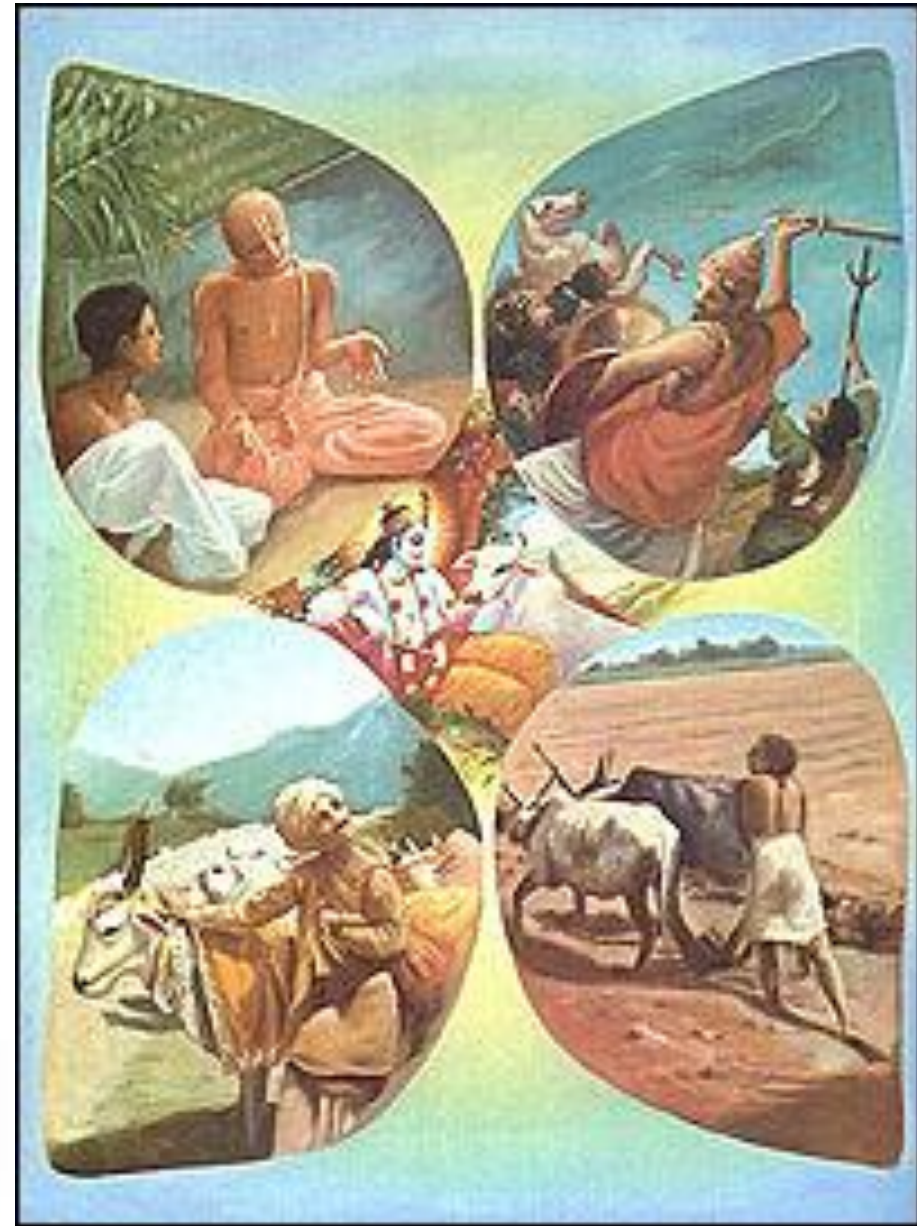
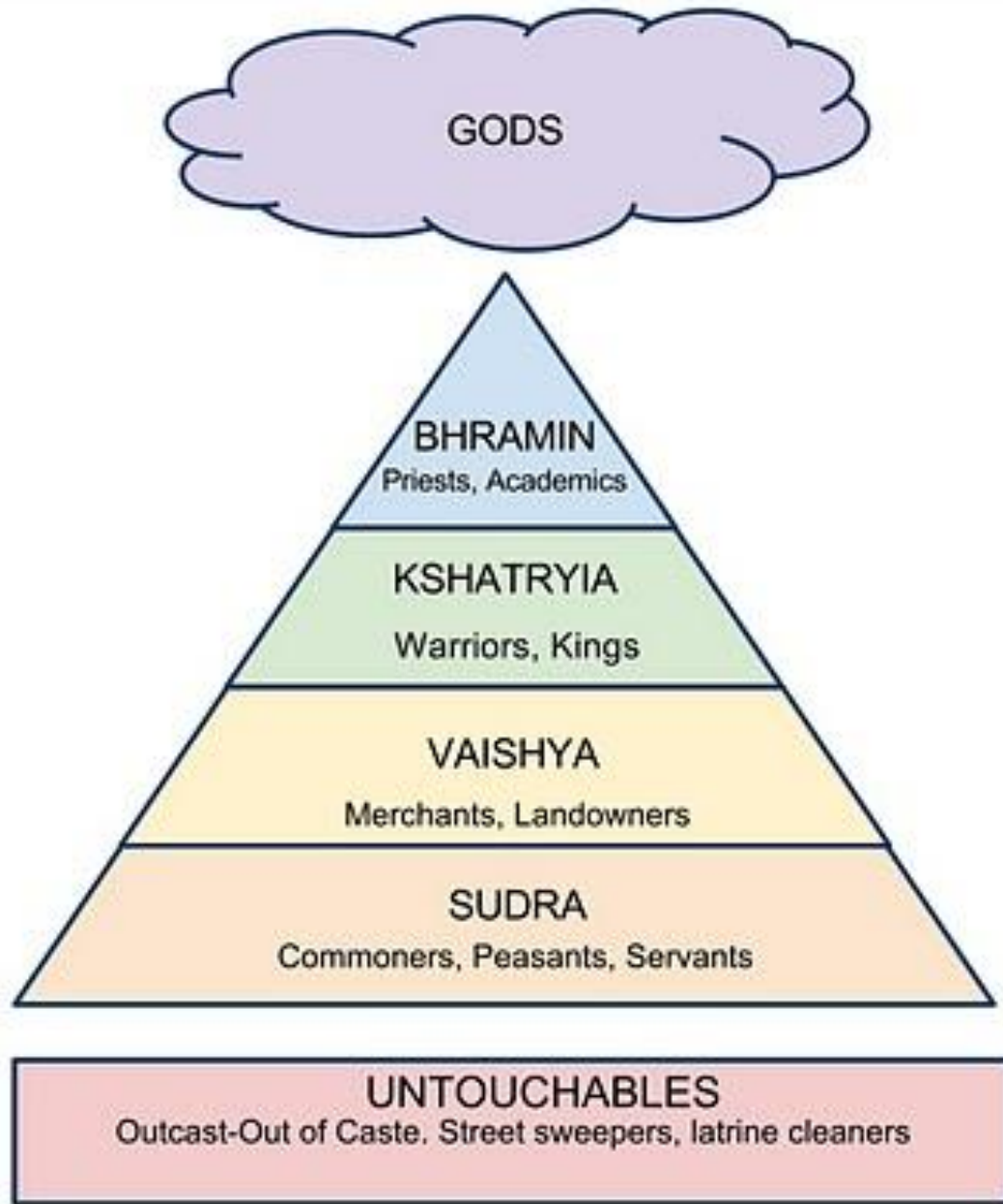
KASTA dalam Agama Hindu

- Merupakan suatu tata tertib kemasyarakatan yang membagi rakyat atas banyak golongan
- Memeluk agama Hindu berarti secara otomatis juga tergabung dalam salah satu kasta
- Caturwarna sama dengan Kasta yang memberikan seseorang sebuah status dalam masyarakat semenjak ia lahir. Namun dalam kenyataannya, status dalam sistem Warna didapat setelah seseorang menekuni suatu bidang/profesi tertentu.

WEDA

- Kasta adalah sistem sosial yang sakral, karena asal usulnya bersifat ilahi
- Kasta = warna (*Rig Weda*)
 - Asalnya dari tubuh raksaksa pertama yang ilahi (purusa).
 - Kasta Brahma berasal dari mulutnya
 - Kasta Ksatria dari tangannya
 - Kasta Waisya dari pahanya
 - Kasta Sudra dari kakinya





Paria Dalit Cadala

- Paria = kaum yang biasanya diharamkan untuk disentuh (*untouchable*),
 - adalah orang yang tidak memiliki warna atau orang terbuang yang dianggap hina karena telah melakukan suatu kesalahan besar
- Dalit = kaum yang tertindas
- Cadala = golongan orang yang berasal dari Perkawinan antar-Warna

Berkenaan dengan Peraturan-Peraturan

1. Untuk perkawinan yang sah
2. Untuk menjalankan suatu pekerjaan atau jabatan
3. Untuk hak mengadakan makan bersama
4. Untuk memberi penghormatan
5. Hubungan untuk perniagaan barang-barang tertentu
6. Untuk para hakim yang dipilih oleh tiap-tiap kasta

Masih diberlakukankah?

- Mahatma Gandhi
 - 1950
 - Membela kaum Paria
 - kaum harijan (anak-anak dewa)
 - Kuil-kuil terbuka bagi siapa pun
 - Kesempatan kerja & pendidikan terbuka lebar

Reference

- Amstrong Karen, Sejarah Tuhan, terjemahan (Bandung: Mizan, 2001)
- Baramuli, Wielsma DK. Ilmu Perbandingan Agama (Karawaci: UPH, 2004)
- Baum Gregory, Religion and Alienation (New York: Harper & Row Publisher, 1991)
- Bahar, Saafroedin. Risalah Sidang BPUPKI: PPKI 28 Mei 1945 - 22 Juni 1945; dengan Kata Pengantar oleh Taufik Abdullah (Jakarta: Sekneg RI, 1995)
- Coward Harold, Pluralisme, terjemahan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
- Darmaputra, Eka. Pancasila Identitas dan Modernitas (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991)
- Hidayat Komaruddin dan Ahmad Gaus AF (ed.), Passing Over: Melintasi Batas Agama (Jakarta: Gramedia, 1998)
- Keene Michael, Agama-Agama Dunia, terjemahan (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2006)
- Knitter F. Paul, Satu Bumi Banyak Agama, terjemahan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003)
- Kung, Hans. Theology for the Third Millenium (New York: Doubleday, 1988)
- Rampen Robert dkk. (ed), Perbandingan Agama (Lippo Karawaci: UPH, 2001)
- Sutama, Aji A. Apakah Ada Agama Yang Benar? Mencari Tolok Ukur Ekumenis, terjemahan (Yogyakarta: Pusat Pastoral, 1994)
- Magnis-suseno, Frans. Bersilsafat dari Konteks (Jakarta: Gramedia, 1992)
- Tim Balitbang PGI. Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
- Titaley John. Pertimbangan-Pertimbangan Pendirian Program Pascasarjana Bidang Studi Agama dan Masyarakat (Salatiga,: UKSW, 1991)